

**PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI AUDIO VIDEO
KELAS X BERBASIS KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) OLEH GURU SMK NEGERI 1
PANGKALAN KERINCI**

TESIS



OLEH

**KRISDIANA
NIM 52900**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya".

(Q.S Al- Baqoroh: 276)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai dari suatu (urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap".(Q.S. Al Insyirah: 6-8).

PERSEMBAHAN :

Papa H. Mulyono Saidi, M.Pd dan Ibunda Seswari tercinta yang senantiasa berdo'a dan memotivasi ananda.

Kakak-kakak dan adik-adikku yang telah mendoakan dan memberikan semangat.

Abiy Jhon Maifive.E.R, S.Pd., M.Kom dan Duo Mumtaza

(Daffa Ayu Mumtaza dan Aisyah Ayu Mumtaza) tersayang,

tesis ini didedikasikan untukmu yang telah sabar dan

penuh pengorbanan mendampingi penulis

dalam menyelesaikan studi ini.

ABSTRACT

Krisdiana. 2014. Learning on Program of Study Audio Video Class X Based Curriculum Unit Level Education (KTSP) y Teaacher SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Thesis. Graduated Programstate University of Padang.

Understanding the teacher in making the implementation of learning based curriculum unit level education (KTSP) on program of study audio video class X affect the ability of student learning outcomes and the limited knowledge of students in learning to give teachers. This research aims to unravel the process of learning on course audio video class X based curriculum unit level education by teacher SMK Negeri 1 Pangkalan. Kerinci who raised the planning, implementation, and evaluation. This type of research is qualitative research. Place this research was conducted at SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

This research funded specifically at audio video studies program grade X. Major research subject and object in the research that is the teachers on program of study audio video class X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. The technique for this research uses observation and interviews and documentation for data collection used FGD (Focus Group Discussion), FGD environmental implemented in SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci teachers on program of study audio video class X in SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. The researcher use triangulation of the subject is the teacher on program of study audio video data by comparing the results of observation and interviews and compare what is said to be the respondent in person. Framework of the process of data analysis is the reduction of the data is done through the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and move the raw data from the recording of the presentation of the data in the field, are part of the analysis for the reduction of activity data were obtained through then draw conclusions.

In making the planning of learning teachers find it difficult to start from where to begin. Because in KTSP general reference given only, so for each different school and developed itself by respective teachers. These conditions reveal no commonality of vision in making lessons plan, instead look make lesson plan done by some teachers only, while the other hand over the task to other teachers. Face a variety of issues related to the process of learning, teachers have tried to address or discuss in forum the teacher subjects of deliberation (MGMP) to find solutions to any problems. Some teachers are doing one-way communication, where the teachers dominate the activities of learning methods the teacher asked the student is not a good method, but posed the question to the students then in discussing is a good method according to the students, not all teachers use a variety of media as a tool in the learning process. The media uses in conveying material are the board, laptop, LCD projector. Evaluation activities in writing not necessarily fulfilled the whole and yet to be seen clearly. Teacher in conducting the evaluation still lacking objective. The problem attitude that looks at issues related to teacher self evaluation of the attitude visible apathy. Student assessment process conducted by the teacher to the student is done through several methods, namely the evaluation of homework assignments, mid

semester exam, and semester exam. The success of many students in the view of the value of the test, the achieved values often used as a barometer of success teaching learning activities of course not in spite of the existence of material or materials lesson, the teacher assumed that matter mandatory book still less, to complete another book and seeking out via the internet in accordance with the material according to KTSP.

The research results showed that teachers had a positive outlook towards the planning of learning based KTSP, but teachers haven't been fully able to carry out the planning of learning with good and perfect according to the demands of learning on implementation KTSP. Program of study audio video class X based KTSP has not seen fully develop learning elements such as methods, media, and good interaction pattern learning. Evaluation of learning has not been funded properly and the teacher gave the student much assessment of cognitive nature and less correct attitude and assignments students. The coaching efforts of teachers on the course audio improve understanding based KTSP was getting executed in forum the teacher subjects of deliberation (MGMP).

Based on finding, it is recommended to teachers and principals are expected to delve more knowledge to be able to better understand and implement the learning well in accordance with the demands KTSP of increasing knowledge / mastery in using learning methods and also create learning media.

ABSTRAK

Krisdiana. 2014. Pembelajaran Pada Program Studi Audio Video Kelas X Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Oleh Guru SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pemahaman guru dalam membuat pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP pada program studi audio video kelas X mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa dan terbatasnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses pembelajaran pada Program studi audio video Kelas X berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) oleh guru SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, yang mengangkat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Penelitian ini dilaksanakan khususnya pada program studi Audio Video kelas X. Subjek dan objek penelitian utama dalam penelitian ini adalah guru-guru program studi audio video kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Teknik Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara dan dokumentasi untuk pengumpulan data. digunakan juga FGD (*Focus Group Discussion*) FGD dilaksanakan di lingkungan SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci guru program studi Audio Video Kelas X di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci,. Triangulasi yang peneliti jadikan subjek adalah guru program studi Audio Video dengan membandingkan data hasil observasi dan wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan responden secara pribadi. Kerangka Proses Analisis Data adalah reduksi data dilakukan melalui proses menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan memindahkan data mentah dari pencatatan di lapangan. penyajian data merupakan bagian dari analisis untuk menampilkan data yang didapat melalui kegiatan reduksi data kemudian menarik kesimpulan. Dalam membuat perencanaan pembelajaran guru merasa sulit memulai dari mana harus dimulai. Sebab dalam KTSP hanya diberikan acuan umum, sehingga untuk tiap sekolah berbeda dan dikembangkan sendiri oleh masing-masing guru. Kondisi demikian memperlihatkan belum ada kesamaan visi dalam membuat RPP, malahan terlihat membuat RPP dilakukan oleh beberapa orang guru saja, sedangkan yang lain menyerahkan tugas tersebut kepada guru lain. Menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran, guru telah mencoba membahas atau mendiskusikan bersama dalam wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk mencari solusi setiap permasalahan. Beberapa orang guru yang melakukan komunikasi satu arah, dimana guru mendominasi kegiatan pembelajaran. Metode guru bertanya kepada siswa bukanlah metode yang baik, namun mengajukan pertanyaan kepada siswa kemudian didiskusikan adalah metode yang baik menurut siswa, belum semua guru menggunakan media yang bervariasi sebagai alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam menyampaikan materi papan tulis, laptop dan LCD

Proyektor. Kegiatan evaluasi secara tertulis belum terlaksana keseluruhan dan belum terlihat secara jelas. Para guru dalam mengadakan evaluasi masih kurang objektif. Masalah sikap yang tampak pada diri guru berkaitan dengan masalah evaluasi terlihat sikap yang apatis. Proses evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa dilakukan melalui beberapa metode yaitu evaluasi tugas pekerjaan rumah, ulangan mid semester dan ujian semester. Keberhasilan siswa lebih banyak dilihat dari nilai yang diraih dari tes, nilai sering dijadikan barometer keberhasilan pengajaran. Kegiatan pembelajaran tentu tidak terlepas dari keberadaan materi atau bahan pelajaran, guru beranggapan bahwa materi buku wajib masih kurang, untuk itu melengkapi buku lain dan mencari sumber melalui internet yang sesuai dengan materi yang sesuai dengan KTSP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mempunyai pandangan positif terhadap perencanaan pembelajaran yang berbasis KTSP, namun guru-guru belum sepenuhnya dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik dan sempurna sesuai dengan tuntutan KTSP. Pelaksanaan pembelajaran pada program studi audio video kelas X berbasis KTSP belum terlihat sepenuhnya mengembangkan unsur-unsur pembelajaran seperti metode, media dan pola interaksi pembelajaran yang baik. Evaluasi pembelajaran belum dilaksanakan dengan baik dan guru memberikan penilaian terhadap siswa masih banyak bersifat kognitif serta kurang mengoreksi sikap dan tugas-tugas siswa. Upaya-upaya pembinaan guru pada program studi audio dalam meningkatkan pemahaman berbasis KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) sudah mulai dilaksanakan dalam wadah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Berdasarkan temuan ini disarankan kepada guru dan kepala sekolah diharapkan dapat lebih menggali pengetahuan untuk dapat lebih memahami dan melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tuntutan KTSP dan meningkatkan pengetahuan/penguasaan dalam menggunakan metode pembelajaran serta dapat mengkreasikan media pembelajaran

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

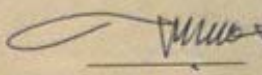
Mahasiswa : *Krisdiana*
NIM : 52900

Nama

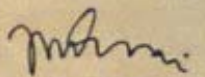
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
Pembimbing I

 25/08/14

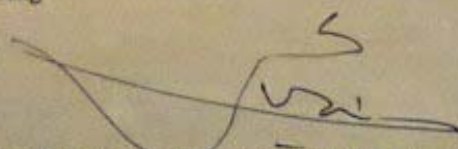
Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd
Pembimbing II

 25/08/14

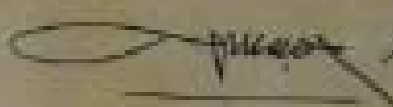
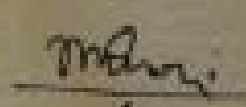
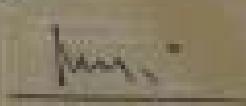
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/ Konsentrasi


Prof. Nurbizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325/199403 2 001


Dr. Jasrial, M.Pd
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Z. Maswadi Effendi, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Indan Kusumasingrum, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Juriat, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaier</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Krisdiana
 NIM : 52900
 Tanggal Ujian : 12 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Pembelajaran Pada Program Studi Audio Video Kelas X Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Oleh Guru SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2014

Saya yang menyatakan



Krisdiana
NIM. 52900

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, penulisan tesis penelitian ini dapat diselesaikan. Penulisan tesis penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah " **Pembelajaran Pada Program Studi Audio Video Kelas X Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Oleh Guru SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci**".

Selesainya ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah ikhlas meluangkan waktu dan pikiran pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd selaku Pembimbing II, yang penuh kesabaran membimbing, memberikan saran dan arahan.
3. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan sebagai Dosen Kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abizar dan Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar selaku Dosen Kontributor yang telah memberikan sumbangan fikiran kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap semoga penulisan tesis ini bermanfaat sebagai referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	v
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian KTSP	8
2. Implementasi KTSP	12
3. Pengertian dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran	16
4. Hakikat Pembelajaran	17
5. Deskripsi Teknik Audio Video	25
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	45
C. Pembahasan	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Hasil Temuan	70
C. Saran	72

DAFTAR RUJUKAN	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	76
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Nilai Rata-Rata Ujian Semester Pada Program Studi Audio Video	4
2	Bidang Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Pangkalan kerinci	44
3	Gedung Sekolah.....	45

DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pikir	30
Gambar 2	Kerangka Proses Analisis Data	39

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Ket Lampiran	Halaman
Lamp 1	Observasi	76
Lamp 2	Wawancara	93
Lamp 3	Catatan lapangan	108
Lamp 4	Laporan Kegiatan Focus Group Discussion	120
Lamp 5	Matriks Daftar Cek Komponen	124
Lamp 6	Matriks Dinamika Lokasi	125
Lamp 7	Matriks Daftar Wawancara Penelitian	126
Lamp 8	Matriks Pelaksanaan Pembelajaran SMKN 1 Pangkalan kerinci	128
Lamp 9	Matriks Perencanaan Pembelajaran Guru SMKN 1 Pangkalan Kerinci	129
Lamp 10	Matriks Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran SMKN 1 Pangkalan Kerinci	130
Lamp 11	Silabus dan RPP	131
Lamp 12	Dokumentasi Foto Kegiatan	148
Lamp 13	Data Keadaan Sekolah, Guru, Pegawai, dan Siswa	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Dengan demikian guru tersebut haruslah memiliki kompetensi khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mampu menganalisis kurikulum, melaksanakan pembelajaran, menggunakan alat dan media pembelajaran, dan melakukan penilaian terhadap peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus mengacu pada standar isi dan kompetensi sesuai dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar isi dan Kompetensi. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Permendiknas No. 22 tahun 2006 dijabarkan lagi oleh Permendiknas No. 41 tahun 2007 pasal 1 tentang standar Proses. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak cukup dengan membenahan di bidang kurikulum saja, namun juga harus diikuti dengan peningkatan kualitas guru di jenjang pendidikan tingkat dasar dan menengah. Tanpa adanya upaya peningkatan kualitas guru, semangat tersebut tidak akan mencapai harapan yang diinginkan. Sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan, guru memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum 2006 yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menekankan pada kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan. KTSP telah dilaksanakan di Indonesia mulai tahun pelajaran 2006/2007, sedangkan pelaksanaannya di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, baru dimulai tahun pelajaran 2007/2008.

Dari kedua Permendiknas tersebut diatas jelaslah bahwa seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus mengacu pada Permendiknas tersebut. Kenyataan di lapangan, guru program studi audio video SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci belum menjalankan tugasnya dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tugas-tugas guru yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran. Guru belum dapat mengembangkan sendiri maupun dalam kelompoknya kegiatan-kegiatan pembelajaran dan masih adanya guru belum menguasai serta belum mempersiapkan perangkat pembelajaran khususnya program studi audio video yang berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kondisi inilah yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pangkalan Kerinci merupakan Sekolah satu-satunya di Kabupaten Pelalawan dengan memiliki banyak Program Studi, sesuai dengan Visi dan Misi dengan menghasilkan lulusan yang siap pakai, terampil dan berkualitas. Dengan demikian, SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci tentu juga harus terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidiknya untuk dapat bersikap profesional sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas sekolah, SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci harus terus meningkatkan mutu lulusannya yang berarti juga meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidikannya untuk dapat bersikap profesional sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut, tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci sebanyak 104 orang dengan kualifikasi pendidikan S2 10 orang, S1 92 orang dan D3 berjumlah 2 orang. Sedangkan khusus Jurusan Elektronika dengan Program Studi Audio Video (AV) berjumlah 4 orang dengan kualifikasi pendidikan S1.

Melihat fakta dan data yang ada terkait dengan guru program studi audio video, guru yang ada telah memenuhi syarat sebagai tenaga profesional, namun hasil belajar peserta didik untuk program studi audio video masih di bawah kriteria ketuntasan minimal 70. Hasil belajar siswa pada program studi audio video dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Tabel 1.**Nilai Rata-Rata Ujian Semester Pada Program Studi Audio Video**

NO	Tahun Pelajaran	Nilai Rata-rata Ujian Semester
1	2008/2009	68,45
2	2009/2010	68,75
3	2010/2011	68,75

Temuan fenomena di lapangan ini mengindikasikan hasil belajar program studi Audio Video dapat dikatakan masih rendah seperti terlihat pada Tabel 1. Hal ini jika dibiarkan, tidak hanya berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan peserta didik, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan di sekolah. Untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang optimal (tinggi) bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa untuk diwujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang akan dicapai peserta didik, salah satunya adalah faktor pendekatan (*approach to learning*), yaitu jenis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk itu dalam pembelajaran dibutuhkan kesiapan dan persiapan yang matang baik dari Kepala Sekolah, guru, komite sekolah dan masyarakat. Karena dengan persiapan yang baik dan terencana akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan sesuai dengan tujuan, visi dan misi sekolah.

Dengan demikian dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu, guna mencapai tujuan sekolah, guru harus berupaya keras dalam menciptakan pembelajaran yang optimal. Untuk itu diharapkan guru dapat kembali

meningkatkan kompetensinya mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada mengevaluasi pembelajaran.

Namun kenyataan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci khususnya guru program studi Audio Video, banyak yang tidak membuat persiapan pembelajaran, sehingga guru mengajar tanpa adanya persiapan. Guru hanya mengajar dengan berdasarkan pengalaman mengajar yang didapat karena tugas sebagai guru dan rutinitas mengajar serta selalu berpedoman dengan buku pegangan guru tidak berpedoman pada silabus, guru tidak memperhatikan kemampuan awal peserta didik, guru juga jarang melaksanakan evaluasi baik diawal pembelajaran (pretest) maupun diakhir pembelajaran (posttest) Mengajar tanpa persiapan sangat merugikan guru sebagai tenaga profesional dan merugikan peserta didik, dengan kata lain sangat mengganggu perkembangan peserta didik. Sebenarnya guru menyadari bahwa persiapan mengajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran, namun masih banyak guru sering tidak membuat persiapan mengajar, khususnya tertulis. Ada kalanya guru membuat persiapan mengajar tertulis hanya untuk memenuhi tuntutan administratif. Seperti yang penulis lihat di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci terhadap guru program studi audio video, “Bahwa masih ada guru program studi audio video yang belum mempersiapkan perangkat perencanaan dan persiapan dalam kegiatan proses pembelajaran”. Selain itu penulis juga melihat adanya kesulitan/hambatan yang dihadapi guru karena kurang memahami dalam menerapkan KTSP kedalam bentuk program rencana dan pelaksanaan pembelajaran Pada bagian lain yakni evaluasi

pembelajaran, guru belum mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran sebagaimana yang diharapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP oleh guru program studi Audio Video Kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP oleh guru program study Audio Video Kelas X SMK negeri 1 Pangkalan Kerinci, adapun aspek yang akan diteliti adalah :

1. Pemahaman guru dalam membuat pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP.
2. Penguasaan guru dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP.
3. Persiapan guru dalam membuat pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru program studi audio video kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci tidak membuat RPP ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran oleh guru program studi audio video kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran oleh guru program studi audio video kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui persiapan perencanaan pembelajaran oleh guru program studi audio video kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
2. Mengetahui persiapan pelaksanaan pembelajaran oleh guru program studi audio video kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
3. Mengetahui persiapan evaluasi pembelajaran oleh guru program studi audio video kelas X SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Untuk menambah Khasanah pengetahuan dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah.
2. Sebagai masukan pemerintah daerah , sebagai acuan dan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Sebagai Informasi pendidik untuk keperluan pembelajaran dan dapat dijadikan bahan untuk pembinaan siswa kearah yang positif.
4. Bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan dalam bidang penelitian serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.